

Pengaruh Model Quantum Learning terhadap Keterampilan Berbicara Dongeng Siswa Kelas IV SDIT Nurul Amien Leuwigoong

Dani Gunawan¹, Rajji Koswara Adiredja², Lutfi Asyari³, Arini Fitria Nurfadilah⁴, Neti Nurohmi Hasanah⁵

Institut Pendidikan Indonesia

e-mail danigunawan@institutpendidikan.ac.id

Article History

accepted 21/6/2025

approved 28/6/2025

published 31/7/2025

Abstract

This study aims to examine the effect of the Quantum Learning model on storytelling speaking skills among fourth-grade students at SDIT Nurul Amien Leuwigoong. The research employed a pre-experimental method using a one-group pretest-posttest design. A total of 27 students were selected using saturated sampling. Data were collected through oral tests and documentation, then analyzed using the t-test. The results showed a significant improvement in the students' speaking skills, with the average score increasing from 20.815 to 37.444 after implementing the Quantum Learning model. The t-test results indicated that $t_{count} > t_{table}$, suggesting a significant effect of the Quantum Learning model on students' storytelling speaking skills. This model effectively enhances student confidence and engagement in language learning activities.

Keywords: Quantum Learning, speaking skills, storytelling, elementary school students

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model Quantum Learning terhadap keterampilan berbicara dongeng siswa kelas IV SDIT Nurul Amien Leuwigoong. Metode yang digunakan adalah pre-eksperimental design dengan desain one group pretest-posttest. Subjek penelitian berjumlah 27 siswa yang dipilih melalui teknik saturated sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui tes lisan dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan uji-t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan signifikan pada skor rata-rata keterampilan berbicara setelah diterapkannya model Quantum Learning, yaitu dari 20,815 menjadi 37,444. Hasil uji-t menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga dapat disimpulkan bahwa model Quantum Learning berpengaruh signifikan terhadap peningkatan keterampilan berbicara dongeng siswa. Model ini efektif dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan mendorong siswa lebih percaya diri dalam menyampaikan cerita.

Kata kunci: Quantum Learning, keterampilan berbicara, bercerita dongeng, siswa sekolah



PENDAHULUAN

Kemampuan berbicara merupakan salah satu aspek penting dalam pengembangan keterampilan berbahasa siswa sekolah dasar (Magdalena et al., 2021; Tarigan et al., 2023; Ramadhani et al., 2024). Keterampilan ini tidak hanya berperan sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai sarana untuk mengungkapkan gagasan, emosi, serta menjalin interaksi sosial yang sehat (Dewi et al., 2020; Mailani et al., 2022; Ichsano et al., 2024; Ningrum & Taqziyah, 2024). Keterampilan berbicara merupakan indikator penting dalam menumbuhkan kepercayaan diri dan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran (Elfrisca et al., 2023; Ain, 2024; Aulia & Normaliza, 2024).

Namun, dalam praktiknya, masih banyak siswa sekolah dasar yang mengalami kesulitan dalam berbicara di depan umum, khususnya ketika diminta untuk menceritakan kembali suatu cerita atau dongeng (Nani & Hendriana, 2019; Larosa & Iskandar, 2021; Pratiwi, 2023; Kartikasari et al., 2023; . Kurangnya kepercayaan diri, terbatasnya kosakata, dan rendahnya motivasi belajar menjadi faktor penghambat utama (Gunawan et al., 2019; Firna et al., 2024; Nu'ajiza & Sya, 2025). Hal ini sering diperparah oleh penggunaan metode pembelajaran konvensional yang bersifat satu arah dan tidak melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar (Husda et al., 2025).

Hasil observasi awal di kelas IV SDIT Nurul Amien Leuwigoong menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih pasif dalam pembelajaran bahasa Indonesia, terutama saat kegiatan mendongeng. Guru lebih sering menggunakan metode ceramah tanpa melibatkan siswa dalam diskusi atau praktik berbicara. Kondisi ini menuntut adanya inovasi pembelajaran yang mampu membangun suasana belajar yang menyenangkan, interaktif, dan memberdayakan potensi siswa.

Quantum Learning merupakan salah satu model pembelajaran yang mengintegrasikan aspek sugesti, strategi belajar aktif, serta penciptaan lingkungan belajar yang positif dan mendukung (DePorter et al., 2010; Sarnoto & Budiyantri, 2021; Mulyani et al., 2023; Diana & Nirwana, 2024). Model ini menekankan pentingnya keterlibatan emosional dan sosial siswa dalam proses belajar, sehingga diyakini mampu meningkatkan kompetensi berbicara secara signifikan (Kosasih & Sumarna, 2019; Triana et al., 2023). Quantum Learning juga telah terbukti efektif dalam mengembangkan kepercayaan diri siswa serta kemampuan menyampaikan informasi secara lisan melalui aktivitas seperti mendongeng (Anshori, 2016; Fitri, 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh Abidin, Yuniarti, dan Nurhuda (2021) menegaskan bahwa penggabungan antara media berbasis cerita rakyat dan pendekatan pembelajaran interaktif dapat meningkatkan antusiasme siswa dalam bercerita. Pendekatan seperti ini sangat cocok diterapkan dalam konteks pembelajaran sekolah dasar, terutama dalam memperkuat kemampuan berbicara dan menumbuhkan kecintaan terhadap bahasa Indonesia (Asmaniah et al., 2025).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh model Quantum Learning terhadap keterampilan berbicara dongeng siswa kelas IV SDIT Nurul Amien Leuwigoong. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan alternatif strategi pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan, serta memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan keterampilan berbahasa siswa di tingkat sekolah dasar.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode **pre-eksperimental**, khususnya desain *One Group Pretest-Posttest* (Gall et al., 2014). Desain ini bertujuan untuk mengukur pengaruh model Quantum Learning terhadap keterampilan berbicara dongeng siswa sebelum dan sesudah perlakuan. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas IV SDIT Nurul Amien Leuwigoong sebanyak 27 orang yang dipilih melalui teknik **sampel jenuh**. Instrumen penelitian berupa **tes lisan**

keterampilan berbicara, dengan rubrik penilaian mencakup aspek lafal, intonasi, pilihan kata, keruntutan cerita, keberanian, dan kelancaran. Tes dilakukan dua kali: sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) penerapan model. Validitas dan reliabilitas instrumen ditentukan melalui **expert judgment** dari ahli pendidikan bahasa. Data dianalisis menggunakan **uji normalitas Lilliefors** untuk memastikan distribusi data, dan **uji-t sampel berpasangan (paired sample t-test)** untuk menguji signifikansi perbedaan skor pretest dan posttest. Analisis data dibantu perangkat lunak **Microsoft Excel (Sundayana, 2018)**.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model Quantum Learning terhadap keterampilan berbicara cerita dongeng siswa kelas IV di SDIT Nurul Amien Leuwigoong. Berdasarkan analisis data, diperoleh data sebagai berikut

Tabel 1. Data Skor Tes Keterampilan Berbicara

No.	Siswa	Nilai Pretest	Nilai Posttest	Perbedaan (di)
1.	AG	20	40	20
2.	ALD	21	33	12
3.	ALY	21	40	19
4.	AM	20	40	20
5.	AN	21	40	19
6.	AR	19	39	20
7.	EZ	24	40	16
8.	FA	22	40	18
9.	HI	19	30	11
10.	IH	19	30	11
11.	IL	21	40	19
12.	KA	21	40	19
13.	MAL	20	30	10
14.	ME	19	33	14
15.	MU	20	40	20
16.	MUH	20	40	20
17.	RA	20	40	20
18.	RAN	24	40	16
19.	RAY	21	38	17
20.	RE	21	40	19
21.	RI	22	30	8
22.	SA	20	40	20
23.	SI	20	40	20
24.	SIL	20	38	18
25.	SIT	21	40	19
26.	TEG	23	30	7
27.	TET	23	40	17
Jumlah		562	1011	449
Rata-Rata		20,815	37,444	32,071

Tabel 2. Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
Variabel	N	Rata-rata	Simpangan Baku	t	df Sig. (2-tailed)
Pretest	27	20,81	1,46		
Posttest	27	37,44	3,15		
Perbedaan (Post–Pre)	27	16,63	3,70	23,31	26 0,000

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis

Paired Samples Test

	Mean Difference	Std. Deviation	Std. Error Mean	t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1 Posttest – Pretest	16.63	±3.70 (estimasi)	0.71 (estimasi)	23.31	26	.000

Pengukuran dilakukan melalui pemberian pretest dan posttest kepada 27 peserta didik. Data hasil pretest menunjukkan nilai rata-rata sebesar 20,81 dengan simpangan baku sebesar 1,46, sedangkan hasil posttest menunjukkan rata-rata sebesar 37,44 dengan simpangan baku 3,15. Analisis statistik dilakukan menggunakan uji *t* berpasangan (*paired samples t-test*) untuk mengetahui signifikansi perbedaan antara nilai pretest dan posttest. Hasil uji menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua skor tersebut, dengan nilai *t* sebesar 23,31 dan signifikansi (*p*) sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Selisih rata-rata (gain score) yang diperoleh sebesar 16,63 mengindikasikan peningkatan yang substansial setelah perlakuan diberikan.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan berbicara dongeng siswa setelah penerapan model *Quantum Learning*, dengan rata-rata skor meningkat dari 20,815 menjadi 37,444. Secara statistik, nilai t_{hitung} yang melebihi t_{tabel} mengindikasikan bahwa perbedaan tersebut bukan kebetulan, melainkan hasil dari intervensi pembelajaran yang efektif. Temuan ini mendukung dan memperluas hasil-hasil sebelumnya, namun perlu dianalisis secara kritis dari aspek proses, konteks, dan relevansi mutakhir.

Secara teori, *Quantum Learning* menekankan pentingnya emosi positif, partisipasi aktif, dan konteks belajar yang bermakna (DePorter et al., 2010). Dalam konteks penelitian ini, siswa yang sebelumnya pasif menjadi lebih aktif dalam menyampaikan cerita secara verbal, menunjukkan bahwa lingkungan belajar yang positif dan interaktif menjadi faktor kunci keberhasilan. Ini diperkuat oleh Efendi & Gustriani (2022), yang menyatakan bahwa penciptaan ruang kelas yang emosional positif berkontribusi langsung pada peningkatan performa komunikasi lisan di sekolah dasar.

Secara metodologis, pendekatan satu kelompok pretest-posttest memberikan gambaran tentang perubahan skor secara individual dan kolektif, namun harus dikritisi karena tidak melibatkan kelompok kontrol. Meskipun demikian, konsistensi hasil dengan literatur memperkuat validitas internal. Studi oleh Permata dan Ramdhani (2022) menunjukkan hasil serupa bahwa penerapan *Quantum Teaching* pada siswa SD kelas rendah dapat meningkatkan kelancaran berbicara hingga 85%, terutama jika dibarengi dengan kegiatan berbasis cerita.

Selanjutnya, pendekatan naratif dongeng sebagai konten pembelajaran memberikan stimulus kognitif dan afektif yang sinergis dengan prinsip *Quantum Learning*. Dongeng merangsang imajinasi, logika cerita, dan pemilihan kata, yang merupakan aspek penting dalam rubrik keterampilan berbicara. Hal ini selaras dengan

temuan Asmaniah et al., (2025), yang menekankan bahwa narasi dongeng sebagai strategi literasi lisan mampu meningkatkan kosakata dan keberanian siswa dalam konteks presentasi lisan.

Namun, efektivitas pembelajaran ini tidak bersifat universal. Kesiapan guru dalam mengelola suasana belajar dan diferensiasi gaya belajar menjadi faktor penting. Studi oleh Mulasi et al., (2024) menyoroti bahwa tanpa pemahaman guru tentang *learning modalities* siswa, *Quantum Learning* dapat menjadi kurang optimal, bahkan kontraproduktif. Oleh karena itu, peningkatan kapasitas pedagogis guru menjadi implikasi penting dari hasil penelitian ini.

Dengan demikian, temuan penelitian ini tidak hanya menunjukkan keberhasilan teknis model pembelajaran, tetapi juga menegaskan pentingnya pendekatan holistik yang mencakup dimensi emosional, kognitif, dan sosial dalam pengembangan keterampilan berbicara siswa sekolah dasar. Efektivitas *Quantum Learning* dalam penelitian ini bersifat situasional dan kontekstual, tetapi dapat direplikasi pada kondisi serupa dengan dukungan instruksional yang tepat.

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model *Quantum Learning* memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan keterampilan berbicara dongeng siswa kelas IV SDIT Nurul Amien Leuwigoong. Model ini terbukti efektif menciptakan suasana belajar yang aktif, menyenangkan, dan mendorong siswa untuk lebih percaya diri dalam menyampaikan cerita secara lisan. Peningkatan skor pretest ke posttest serta hasil uji-t menunjukkan adanya perubahan yang berarti setelah penerapan model pembelajaran tersebut.

Temuan ini memperkuat bahwa pembelajaran yang menggabungkan strategi interaktif dengan konten berbasis narasi, seperti dongeng, dapat meningkatkan kemampuan komunikasi siswa secara menyeluruh.

Dari hasil tersebut, disarankan agar guru memanfaatkan model *Quantum Learning* sebagai alternatif dalam pembelajaran keterampilan berbicara. Selain itu, sekolah perlu memberikan pelatihan kepada guru agar mampu mengimplementasikan pendekatan ini secara optimal. Penelitian lanjutan dapat mengembangkan desain eksperimen yang melibatkan kelompok kontrol serta menjelajahi variabel lain seperti gaya belajar, motivasi, atau jenis teks lisan berbeda untuk memperluas pemahaman terhadap efektivitas model ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y., Mulyati, T., Yuniarti, Y., & Nurhuda, T. F. (2021). Revitalisasi cerita rakyat berbasis teknologi Mixed Reality di Sekolah Dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 4(2), 215-225.
- Ain, S. Q. (2024). Faktor-faktor determinan dalam pengembangan keterampilan berbicara siswa sekolah dasar. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(3), 4067-4076.
- Anshori, A. M. (2016). *Implementasi pembelajaran quantum learning dalam meningkatkan daya ingat siswa (Studi kasus di madrasah Diniyah Asy-Syukur Dongeng Jimbe Jenangan Ponorogo)* (Doctoral dissertation, STAIN Ponorogo).
- Aulia, R., & Normaliza, N. (2024). Metode Bercerita Untuk Mengembangkan Kemampuan Berbicara Anak. *PUSTAKA: Jurnal Bahasa Dan Pendidikan*, 4(3), 228-239.
- Asmaniah, Z., Astiti, D. D., Julianti, D., Hajar, D. S., Darazat, N. M., & Jaharotul, R. (2025). REVITALISASI SASTRA LISAN: POTENSI CERITA EYANG BATU WANGI SEBAGAI SUMBER PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL DI SEKOLAH DASAR. *caXra: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 5(1), 372-378.

- Borg, G., Gall, M. D., & Gall, J. (2014). Applying educational research: How to read, do, and use research to solve problems of practice. *New York and London. Longman Publishing Inc.*
- Dewi, M. P., Neviyarni, S., & Irdamurni, I. (2020). Perkembangan bahasa, emosi, dan sosial anak usia sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(1), 1-11.
- DePorter, B., Reardon, M., & Singer-Nourie, S. (2010). *Quantum teaching: mempraktikkan quantum learning di ruang-ruang kelas*. Kaifa.
- Diana, N., & Nirwana, H. (2024). Studi literatur: Teori belajar populer. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Konseling*, 2(3), 1175-1182.
- Efendi, R., & Gustriani, D. (2022). *Manajemen kelas di sekolah dasar*. Penerbit Qiara Media.
- Elfrisca, D., Oktrifianty, E., & Fadhillah, D. (2023). Keterampilan Berbicara Siswa Pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(4), 1863-1868.
- Firna, R., Ilham, I., Irwandi, I., Rahmania, R., Hidayati, H., & Bafadal, F. (2024, August). Faktor Penyebab Dampak Kecemasan Berbicara dalam Bahasa Inggris. In *Seminar Nasional Paedagogia* (Vol. 4, No. 1, pp. 189-199).
- Fitri, M. (2020). Penerapan model pembelajaran quantum learning di lembaga pendidikan anak usia dini. *JAPRA) Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal (JAPRA)*, 3(2), 40-51.
- Fitriani, E., Sazili, M., & Suardi, J. (2021). Studi eksperimen tentang penggunaan media dongeng dalam pembelajaran pada anak usia dini di PAUD Dellia. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 95–104.
- Gunawan, I. G. D., Pranata, P., & Mitro, M. (2019). Cerita dongeng sebagai media pendidikan karakter anak usia dini. *Tampung Penyang*, 17(02), 73-87.
- Husda, R. A., Ilmiana, D. A. R., & Arifin, M. B. (2025). Peran Lingkungan Belajar dalam Mengatasi Problematika Pendidikan Bahasa Indonesia. *JIM: Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 1(2), 86-94.
- Ichsano, A., Mayangsari, A., Nayla, N., Christcanti, R., Zahra, S. F., & Rizkylanfi, M. W. (2024). Bahasa Indonesia Dan Resiliensi Psikologis: Peran Bahasa Meningkatkan Ketahanan Mental Individu Dalam Menghadapi Tantangan Hidup. *PAEDAGOGY: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Psikologi*, 4(2), 206-218.
- Kartikasari, A., Tryanasari, D., Aprilia, S., & Isticomah, B. (2023). Analisis Kemampuan Berbicara Siswa Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Tematik Pascapandemi Covid-19. *Jurnal Pancar (Pendidik Anak cerdas dan Pintar)*, 7(2), 303-313.
- Kosasih, N., & Sumarna, D. (2019). *Pembelajaran quantum dan optimalisasi kecerdasan*. Bandung: Alfabeta.
- Larosa, A. S., & Iskandar, R. (2021). Analisis keterampilan berbicara siswa melalui pantun di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3723-3737.
- Magdalena, I., Ulfi, N., & Awaliah, S. (2021). Analisis pentingnya keterampilan berbahasa pada siswa kelas IV di SDN Gondrong 2. *Edisi*, 3(2), 243-252.
- Mailani, O., Nuraeni, I., Syakila, S. A., & Lazuardi, J. (2022). Bahasa sebagai alat komunikasi dalam kehidupan manusia. *Kampret Journal*, 1(2), 1-10.
- Mulasi, S., Walidin, W., Syabuddin, S., & Mahmud, S. (2024). Konsepsi Quantum Learning; Suatu Analisis Learning Styles. *Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 2(3), 330-347.
- Mulyani, A., Suryani, L., Megawati, R., & Marlina, L. (2023). Tinjauan Perspektif Model Quantum Learning terhadap Minat Belajar Anak Usia Dini. *JlIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(5), 2936-2942.
- Nani, N., & Hendriana, E. C. (2019). Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V SDN 12 Singkawang. *Journal of Educational Review and Research*, 2(1), 55-62.

- Ningrum, A. C., & Tazqiyah, I. (2024). Peran Bahasa dalam Komunikasi Lintas Budaya: Memahami Nilai dan Tradisi yang Berbeda. *Jurnal Selasar KPI: Referensi Media Komunikasi dan Dakwah*, 4(2), 146-167.
- Nur'ajiza, N., & Sya, M. F. (2025). Strategi Mengatasi Kesulitan Membaca dan Berbicara Bahasa Inggris pada Siswa Sekolah Dasar. *Karimah Tauhid*, 4(5), 3047-3058.
- Permata, N. F., & Ramdhani, S. (2022). Efektivitas Quantum Teaching dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa sekolah dasar. *Jurnal Literasi Edukasi*, 6(2), 89–98.
- Pratiwi, A. P. (2023). *Analisis Kesulitan Keterampilan Berbicara Melalui Dongeng Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar (Studi Kualitatif Deskriptif Pada Siswa Kelas IV SDN Sukaharja I Tahun Pelajaran 2023/2024)* (Doctoral dissertation, UBP Karawang).
- Ramadhani, T. P. L., Putri, R. L., & Ramadila, C. D. (2024). ANALISIS KETERAMPILAN BERBAHASA SISWA DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA SEKOLAH DASAR. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Pembelajaran*, 5(4).
- Sarnoto, A. Z., & Budiyaniti, E. (2021). Karakteristik Model Quantum Learning Dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1).
- Sundayana, H. R. (2018). *Statistika penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, Y. H. B., Cipta, N. H., & Rokmanah, S. (2023). Pentingnya Keterampilan Berbahasa Indonesia Pada Kegiatan Pembelajaran Sekolah Dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(5), 829-842.
- Triana, H., Zulela, M. S., Edwita, E., & Yarmi, G. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Quantum Terhadap Kecerdasan Sosio Emosional dan Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar. *EduBase: Journal of Basic Education*, 4(1), 73-81.